ABSTRAK

Rofy Meida Syah Putra, 2018, Hubungan Komunikasi Massa Pemerintah Melalui Radio Desa Terhadap Partisipasi Masyakarat Dalam Kegiatan Desa, Skripsi, Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jember, Pembimbing : Dr. Emy Kholifah R, M.Si.

Kata Kunci : Komunikasi Massa, Radio Desa, Partisipasi masyarakat..

Komunikasi massa pemerintah adalah suatu informasi tentang penyelenggaraan pemerintah, dilakukan dengan media massa bertujuan untuk menyebar luaskan informasi kepada khalayak masyarakat, agar masyarat dapat mengetahui tentang apa penyelenggaraan atau progam progam yang dilakukan pemerintah untuk adanya pembangunan desa. Dengan demikian,media massa merupakan salah satu alat dalam proses komunikasi massa. Karena media massa mampu menjangkau khalayak yang lebih luas dan relatif lebih banyak. Oleh karena itu media massa sangat berpengaruh juga dalam terciptanya komunikasi massa yang transparan dalam segala aspek di kehidupan sehari hari. Komunikasi massa yangdidapatkan dalam kehidupan sehari-hari akan mendorong partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan aktif dari masyarakat secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam program pembangunan dan terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring sampai pada tahap evaluasi. Partisipasi masyarakat sangat diperlukan untuk adanya pembangunan desa karena masyarakat harus ikut andil dalam kontribusi agar pemerintah desa selalu terbuka dengan masyarakat. Bila masyarakat tidak berkontribusi dalam pembangunan desa maka kemungkinan besar pemerintah desa lebih tertutup dengan masyarakat. Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Radio Desa yang ada di Desa Sempu memiliki hubungan terhadap partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa, hal tersebut disebabkan oleh karena radio desa dipersepsikan positif, baik secara informasikan yang diberikan oleh Radio Desa dan acarayang disuguhkan oleh radio desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga Radio Desa sudah memerankan diri sebagai komunikasi masa, hal tersebut terbukti dari 7 varibel pertanyaan, dan 7 pertanyaan terkait dengan partisipasi masyarakat desa dan 3 pertanyaan hubungan antara komunikasi massa pemerintah melalui radio desa terhadap partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa. selanjutnya berdasarkan Mayoritas jawaban responden terhadap semua pertanyaan memberikan penjelasan bahwa keberadaan Radio Desa memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan partisipasi masyarakat di Desa Sempu.

ABSTRACT

Rofy Meida Syah Putra, 2018, Government Mass Communication Relationship Through Village Radio on Community Participation in Village Activities, Thesis, Government Studies Program, Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah University Jember, Advisor: Dr. Emy Kholifah R, M.Si.

Keywords : Mass Communication, Village Radio, Community Participation

Government mass communication is an information about the implementation of government, conducted with mass media aims to disseminate information to public audiences, so masyarat can know about what organizing or program progam conducted by the government for the existence of village development. Thus, mass media is one tool in the process of mass communication. Because the mass media is able to reach a wider and relatively larger audience. Therefore the mass media is very influential also in the creation of mass communication transparent in all aspects of daily life. Mass communication gained in everyday life will encourage community participation. Community participation is the active involvement of the community consciously to voluntarily contribute to development programs and engages from planning, implementation, monitoring to the evaluation stage. Community participation is indispensable for the existence of village development because the community must take part in the contribution that the village government is always open with the community. If the community does not contribute to the development of the village then it is likely that the village government is more closed to the community. Based on the results of data analysis and discussion, it can be concluded that the existing Village Radio in Sempu Village has a relationship to the participation of the community in village activities, it is caused by the village radio perceived positively, both informed given by Radio Desa and acarayang served by village radio according to the needs of the community, so that Radio Desa has acted as a mass communication, as evidenced by 7 questions variables, and 7 questions related to the participation of the villagers and 3 questions on the relationship between mass communication of the government through village radio to community participation in village activities. then based on the majority of respondents' answers to all questions provide an explanation that the existence of Village Radio has a significant impact on increasing community participation in the Village Sempu.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua saya, Bapak Tri Budi Laksono dan Ibu Siti Aminah yang tak pernah lelah memberi semangat, motivasi, doa dan kasih sayang.

Kepada kakakku tersayang Rosy Octavia yang selalu memberikan *support* selama ini.

Calon pendamping hidupku Irene Elvira yang sabar mendampingi dan terus memberikan *support* dalam proses penyusunan skripsi.

Terakhir, teman-teman Program Studi Ilmu Pemerintahan angkatan tahun 2013, terutama Syauqi Kharisma dan Dimas aditya, kalian luar biasa.

MOTTO

“Kau tak harus menjadi seperti teman-temanmu,Kau tak harus menjadi apa yang semua mau,Kau tak harus menjadi yang bukan pilihan hidupmu,jadilah dirimu sendiri”.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan serta daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Jember, 8 Januari 2018
Mahasiswa

Rofy Meida Syah Putra
NIM: 1310511021

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul : **Hubungan Komunikasi Massa Pemerintah Melalui Radio Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Desa**

Oleh :
ROFY MEIDA SYAH PUTRA
NIM. 1310511021

Telah diperiksa dan Disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji,
Dosen Pembimbing :

Dr. Emy Kholifah R, M.Si
NIDN: 0725036702

HALAMAN PENGESAHAN

Hubungan Komunikasi Massa Pemerintah Melalui Radio Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Desa, Studi Radio Desa Di Desa Sempu Kecamatan Sempu Banyuwangi

Hari, Tanggal : 26 Januari 2018

Tempat : Ruang Sidang FISIP Universtas Muhammadiyah Jember

Tim Penguji :

Ketua

Drs. Itok Wicaksono, M.Si
NIDN: 0716106501

Sekretaris,

Dr. Emy Kholifah R, M.Si.
NIDN: 0725036702

Anggota,

Edhi Siswanto, S.IP., M.Si.
NIDN: 0718036902

Mengetahui/Menyetujui
Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan,

Drs. Itok Wicaksono, M.Si
NIDN: 0716106501

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Dr. Emy Kholifah R, M.Si
NIDN: 0725036702

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Jember, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rofy Meida Syah Putra
NIM : 1310511021
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas : Muhammadiyah Jember

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Jember **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **" Hubungan Komunikasi Massa Pemerintahan Melalui Radio Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Desa, Studi Radio Desa Di Desa Sempu Kecamatan Sempu Banyuwangi"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Jember berhak menyimpan, mengalihmediakan, memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

\

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadlirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Salam dan shalawat selalu tercurah kepada junjungan kita baginda Rasulullah SAW, yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang berilmu seperti sekarang ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Politik Program Studi Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jember.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh arena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jember beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan, pelayanan, dan bimbingan kepada penulis;
2. Dr. Emy Kholifah, M.Si yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
3. Para Dewan penguji, Drs. Itok Wicaksono, M.Si dan Edhi Siswanto, S.IP., M.Si. yang telah memberikan masukan pada saat ujian, untuk kesempurnaan karya ini.
4. Bapak Tri Budi Laksono dan Ibu Siti Aminah yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan semangat dan doa;
5. Kakakku Rosy Octavia yang dengan penuh perhatian telah banyak memberikan dukungan lahir dan batin.
6. Adikku Renandito dan Revinda yang selalu mendoakan setiap perjalanan apa yang saya kejar.

7. Sang Kekasih Irene Elvira yang selalu setia menemani dan memberi dukungan

Penulis menyadari bahwa skripsi ini bukanlah karya yang tidak mempunyai kelemahan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak akan penulis terima dengan senang hati.

Jember ,8 Januari 2018

Penulis

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, berjenis deskriptif dan asosiatif. Dikatakan pendekatan kuantitatif sebab pendekatan yang digunakan di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun kelapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisanya menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena bertujuan untuk membuat deskripsi mengenai fakta – fakta dan sifat – sifat suatu populasi atau daerah tertentu secara sistematik, faktual dan teliti (Ginting, 2008:55). Sedangkan dikatakan sebagai penelitian asosiatif karena penelitian ini menggunakan dua variabel atau lebih (Ginting, 2008:57).

3.2Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian diperlukan dalam suatu penelitian untuk membatasi wilayah penelitian. Lokasi penelitian menurut Bungin (dalam Yuswadi 2007:120) merupakan tempat di mana penelitian dan kegiatan penelitian memperoleh data – data yang diperlukan dan menjawab pertanyaan – pertanyaan yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sempu Kecamatan Sempu Banyuwangi. Pemelihan lokasi tersebut di dasarkan pada pertimbangan efektifitas dan efesiensi, baik waktu maupun dana yang tersedia.

3.3 Variabel Penelitian

Variablel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono:2009:60). Jadi yang dimaksud dengan variable penelitian dalam penelitian ini adalah segala sesuatu sebagai objek penelitian yang ditetapkan dan dipelajari sehingga memperoleh informasi untuk menarik kesimpulan.

Sugiyono (2009:61) menyampaikan bahwa variable penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua macam:

3.3.1 Komunikasi Massa Pemerintahan Melalui Radio Desa (X)

Di mana dalam variabel X tentang komunikasi massa pemerintahan melalui radio desa peneliti jelaskan ke dalam beberapa butir indikator pertanyaan yang relevan, antara lain:

Tabel 3.1 Komunikasi Massa Pemerintahan Melalui Radio Desa

No.	Komunikasi Massa Pemerintahan
X 1.	Menyampaikan Informasi Pembangunan
X 2.	Memberikan Masyarakat Untuk Berpartisipasi
X 3.	Memberikan Pembelajaran Pada Masyarakat Untuk siap menjadi Tenaga Pembangunan
X 4.	Radio Desa Sebagai Alat Kontrol Sosial
X 5.	Radio Desa Sebagai Tempat Berdialog
X 6.	Peran Radio Desa Sarana Pemerintah Mempertahankan Kedudukan
X 7.	Peran Radio Desa Dalam Mendukung Program Pemerintah Desa

3.3.2 Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Y)

Sedangkan untuk Variabel Y tentang Partisipasi Publik peneliti jelaskan ke dalam beberapa butir indikator pertanyaan yang relevan, antara lain:

Tabel 3.2 Indikator Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa

No.	Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa
Y 1.	Partisipasi publik dalam bentuk partisipasi anggaran (uang)
Y 2.	Partisipasi publik dalam bentuk tenaga
Y 3.	Partisipasi publik dalam bentuk harta benda
Y 4.	Partisipasi publik dalam bentuk keterampilan
Y 5.	Partisipasi publik dalam bentuk buah pikiran
Y 6.	Partisipasi publik dalam bentuk partisipasi sosial masyarakat
Y 7.	Partisipasi publik dalam bentuk pengambilan keputusan

3.3.3 Pengukuran Variabel

Penelitian ini terdiri dari 2 varibel terikat dan 1 variabel bebas. Setiap variabel bebas memiliki 3 indikator yang akan dirumuskan ke dalam daftar

pertanyaan dengan menggunakan Skala Likert. Ukuran setiap indikator sebagai berikut:

4 = Sangat setuju

3 = Setuju

2 = Tidak Setuju

1= Ragu-Ragu

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan dari objek yang karakteristiknya hendak diduga. Menurut Singarimbun (2005:6) yang menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari unit analisis yang ciri – cirinya akan diduga. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perwakilan masyarakat yang sangat bepengaruh di Desa Sempu.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (206:131) sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti. Sampel penelitian yang digunakan adalah sampel bertujuan atau purposivesample. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Sampel penelitian ini adalah satu perwakilan masyarakat yang sangat berpengaruh di Desa Sempu..

3.5 Instrument Penelitian

Arikunto (2006:160) instrument penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya

lebih baik. Alat yang digunakan oleh peneliti sebagai alat pengumpulan data adalah

3.5.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Sugiyono (2012:142) kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka atau tertutup, dapat diberikan secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

3.5.2 Wawancara

Wawancara, yaitu dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan secara langsung kepada informan. Model wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka (tidak terstruktur), informan bisa secara bebas menyampaikan pendapatnya tentang suatu gejala sosial. Peneliti akan menempatkan diri sebagai pendengar yang baik dan berempati sehingga informan dapat mengungkapkan semua apa yang sedang dipikirkan. Untuk menunjang wawancara peneliti menggunakan peralatan hp untuk merekam hasil wawancara.

3.5.3 Observasi

Observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibanding dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisoner. Jika wawancara dan kuisoner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek – objek alam yang lain (Sugiyono, 2012). Observasi partisipasi (participant observation) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2001;190) proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara dan pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, arsip – arsip dan sebagainya.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Mode analisis deskriptif merupakan suatu metode analisis dimana data yang telah diperoleh, disusun, dikelompokkan, dianalisis kemudian diinterpresentasikan secara objektif sehingga diperoleh gambaran tentang masalah yang dihadapi dan menjelaskan hasil perhitungan.

3.6.2 Statistik

Statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tabel distribusi frekuensi adalah penyajian statistik data kelompok dalam bentuk tabel diamana setiap data dikelompokan dalam kelas interval
2. Grafik adalah penyajian data yang terdapat dalam tabel yang ditampilkan ke dalam bentuk gambar.
3. Stratistik deskriptif penelitian hanya menggambarkan keadaan data apa adanya melalui parameter – parameter seperti mean, median, modus, distribusi frekuensi dan ukuran statistik lainnya.

3.7 Hipotesis

Sugiyono (2013:96) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan Kerlinger (2006:30), Hipotesis adalah pernyataan dugaan (*conjectural*) tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis selalu mengambil bentuk kalimat pernyataan (*declarative*) dan menghubungkan secara umum maupun khusus – variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Hipotesis Asosiatif menurut Sugiyono (2013:103) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu menanyakan hubungan dua variabel atau lebih.Hipotesis : Terdapat pengaruh komunikasi massa pemerintah

terhadap partisipasi masyarakat. Hipotesis StatistikH0 : p =0,0 tidak ada pengaruh komunikasi massa pemerintahterhadap partisipasi . Ha : p ≠ 0, ada pengaruh komunikasi massa pemerintah terhadap partisipasi masyarakat. P = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan. Hipotesis penelitian ini adalah adanya pengaruh komuinkasi massa melalui radio desa terhadap tingkat partisipasi masyarakat desa.

Hasil Kajian dan Pembahasan

Berdasarkan data hasil kajian tentang hubungan komunikasi massa melalui radio desa terhadap partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa. Maka selanjutnya penulis akan menampilkan data deskriftif kuantitatif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi, grafik dan prosentase, sebagai berikut:

4.1 Variabel (X) Tentang Komunikasi Massa Dengan Menggunakan Radio

Berdasarkan atas hasil penelitian, nampaknya kajian tentang hubungan komunikasi massa melalui radio desa terbagi atas beberapa pertanyaan, sebagi berikut:

4.1.1 Indikator (X 1) Menyampaikan informasi Pembangunan

Terkait dengan radio mampu menyampaikan informasi pembangunan dapat diuraikan kedalam dua pertanyaan, antara lain:

a) Apakah anda selalu mendapatkan informasi tentang pembangunan melalui Radio Desa.

Berdasarkan atas hasil penelitian, nampaknya peran Radio Desa mampu memberikan informasi tentang pembangunan, hal tersebut terbukti dari 50 prosen responden menyatakan bahwa keberadaan radio desa mampu memberikan informasi pembangunan. Tanggapan responden, terkait pertanyaan tentang radio desa memberikan informasi pembangunan, semua responden (baca:100 prosen) sepakat bahwa radio desa mampu memberikan informasi pembangunan.

b). Apakah Pemerintah Desa Selalu Memberikan Informasi Pembangunan Melalui Radio Desa

Berdasarkan atas hasil penelitian, nampaknya pemerintah desa selalu memberikan informasi tentang pembangunan melalui Radio Desa, hal tersebut terbukti dari 50 prosen responden menyatakan bahwa keberadaan radio desa mampu memberikan informasi pembangunan. Tanggapan responden, terkait pertanyaan tentang pemerintah desa selalu memberikan informasi tentang pembangunan melalui Radio Desa, semua responden (baca:100 prosen) sepakat

bahwa pemerintah desa selalu memberikan informasi tentang pembangunan melalui Radio Desa. Selanjutnya berdasarkan kedua pertanyaan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa responden merasa siaran radio desa memiliki manfaat bagi optimalisasi pembangunan yang ada di Desa.

4.1.2 Indikator (X 2) Radio Desa Memberikan Kesempatan Pada Masyarakat Untuk Berpartisipasi

Tanggapan responden, terkait radio desa memberikan kesempatan pada masyarakat untuk berpartisipasi. Mayoritas yakni 75 prosen responden menyatakan bahwa radio desa memberikan kesempatan pada masyarakat untuk berpartisipasi. Sisanya (25 prosen) menyatakan bahwa radio desa memberikan kesempatan pada masyarakat untuk berpartisipasi. Berdasarkan hal tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa responden tahu dan mengamati bahwa radio desa memberikan kesempatan pada masyarakat untuk berpartisipasi.

4.1.3 Indikator (X 3) Memberikan Pembelajaran Pada Masyarakat Untuk siap menjadi Tenaga Pembangunan

Tanggapan responden, terkait pertanyaan tentang penilaian terhadap radio desa memberikan pembelajaran pada masyarakat untuk siap menjadi tenaga pembangunan, mayoritas responden menyatakan bahwa 83 prosen sepakat radio desa memberikan pembelajaran pada masyarakat untuk siap menjadi tenaga pembangunan. Lebih lanjut informasi yang di dengar masyarakat dari Radio Desa sangat beragam, terutama terlihat dari banyaknya masyarakat yang mendengar pada acara musik dan berita, hal tersebut bukan tanpa alasan.

4.1.4 Indikator (X 4) Radio Desa Sebagai Alat Kontrol Sosial

Berdasarkan atas hasil kajian terkait dengan Radio Desa sebagai alat kontrol terbagi ke dalam 2 pertanyaan, antara lain:

a). Radio Desa Sebagai Alat Kontrol Sosial

Tanggapan responden, terkait pertanyaan tentang radio desa sebagai alat kontrol sosial, mayoritas yakni 83 prosen responden sepakat bahwa radio desa sebagai alat kontrol sosial. Bahkan ada 40 prosen yang menyatakan

sangat setuju radio desa sebagai alat kontrol sosial. Berdasarkan hal tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa radio desa tersebut memiliki potensi untuk menjadi radio yang maju untuk sebagai kontrol sosial.

b). Radio Desa Sebagai Kontrol Pemerintah

Tanggapan responden, terkait pertanyaan tentang radio desa sebagai kontrol pemerintah. Mayoritas yakni 83 persen responden menyatakan bahwa radio desa cukup efektif, bahkan sebagian responden menyatakan sangat efektif. Berdasarkan hal tersebut penulis mengambil kesimpulan pada pertanyaan ini, bahwa mayoritas responden memahami makna penting radio desa, oleh karena itu hal tersebut menjadi modal sosial bagi radio desa dalam turut serta dalam pembangunan. Hanya 17 responden yang menyatakan tidak efektif dan membosankan.Hasil survei penulis yang menunjukan bahwa 83 prosen masayarakat menganggap efektif acara yang disiarkan oleh radio desa bukan tanpa alasan.

4.1.5 Indikator (X 5) Radio Desa Sebagai Tempat Berdialog

Tanggapan responden, terkait radio desa sebagai tempat berdialog mayoritas yakni 83 persen responden menyatakan sangat setuju sebagai sarana dialag, bahkan sebagian responden menyatakan sangat setuju sebagai sarana dialog. Berdasarkan hal tersebut penulis mengambil kesimpulan pada pertanyaan ini, bahwa mayoritas responden mengetahui bahwa radideo desa sebagai sarana dialog yang efektif, oleh karena itu hal tersebut menjadi modal sosial bagi radio desa dalam turut serta dalam pembangunan. Hanya 17 responden yang menyatakan tidak setuju dan lain-lain. Terkait Radio Desa sebagai sarana diolog, nampaknya mayoritas resopnden menjawab sangat setuju dan setuju (obyektif).

4.1.6 Indikator (X 6) Peran Radio Desa Sarana Pemerintah Mempertahankan Kedudukan

Tanggapan responden, terkait pertanyaan tentang peran radio desa sarana pemerintah mempertahankan kedudukan, sebanyak 16 prosen responden sering. Bahkan sering menyatakan 69 prosen responden yang mengatakan hal tersebut.

Sedangkan 23 sangat sering. Berdasarkan hal tersebut, penulis menyimpulkan bahwa responden menyatakan bahwa mampu membangun dan mempertahankan kedudukan pejabat politik di desa. Hasil survei penulis yang menunjukan bahwa 83 prosen masayarakat menganggap efektif acara yang disiarkan oleh radio desa bukan tanpa alasan.

4.1.7 Indikator (X 7) Peran Radio Desa Dalam Mendukung Program Pemerintah Desa

Tanggapan responden, terkait pertanyaan tentangapakah siaran radio desa mendukung kegiatan pemerintah desa. 23 prosen responden sepakat bahwa siaran radio desa mendukung kegiatan pemerintah desa. Namun mayoritas responden menyatakan bahwa radio desa mendukung kegiatan Pemerintah Desa.

4.2 Variabel (Y) Tentang Indikator Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa

Berdasarkan atas hasil penelitian, nampaknya kajian tentang hubungan radio desa terhadap partisipasi masyarakat setuju melalui tenaga, dana dan keterampilan dalam program dan kegiatan desadapat dilihat pada tabel di bawah ini:

4.2.1 Indikator (Y 1) Partisipasi Publik Dalam Bentuk Uang

Tanggapan responden, terkait pertanyaan tentang dampak adanya radio desa terhadap peningkatan partisipasi publik dalam bentuk partisipasi anggaran (uang). Mayoritas yakni 83 persen responden menyatakan setuju, bahkan sebagian responden menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut penulis mengambil kesimpulan pada pertanyaan ini, bahwa mayoritas responden memahami makna penting radio desa, oleh karena itu hal tersebut menjadi modal sosial bagi radio desa dalam turut serta dalam pembangnan. Hanya 17 responden yang menyatakan tidak setuju(tidak efektif) dan membosankan. Hasil survei penulis yang menunjukan bahwa 83 prosen bahwa dampak adanya radio desa terhadap peningkatan partisipasi publik dalam bentuk partisipasi anggaran (uang).

4.2.2 Indikator (Y 2) Masyarakat Tergerak Secara Tenaga Untuk Berpartisipasi Dengan Harta Benda Akibat Adanya Radio Desa

Tanggapan responden, terkait pertanyaan tentang radio desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melaluimelalui harta benda yang mereka miliki. Mayoritas yakni 83 persen responden menyatakan setuju (efektif), bahkan sebagian responden menyatakan sangat efektif. Berdasarkan hal tersebut penulis mengambil kesimpulan pada pertanyaan ini, bahwa mayoritas responden memahami makna penting radio desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui tenaga, dana dan keterampilan, oleh karena itu hal tersebut menjadi modal sosial bagi radio desa dalam turut serta dalam pembangnan. Hanya 17 responden yang menyatakan tidak setuju (tidak efektif).

4.2.3 Indikator (Y 3) Masyarakat Tergerak (Tenaga) Untuk Berpartisipasi Dengan Adanya Radio Desa

Tanggapan responden, terkait pertanyaan tentang masyarakat merasa tergerak untuk berpartisipasi lebih dengan adanya siaran radio desa. Mayoritas yakni 63 persen responden menyatakan setuju (efektif) bahwa radio desa cukup mampu menggerakkan partisipasi masyarakat, oleh karena itu maka dalam siarannya hendaknya radio desa mampu menampilkan kegiatan yang bisa terus menggugah semangat masyarakat untuk terus berpartisipasi dalam pembangunan desa.Berdasarkan hasil kajian lebih yang dilakukan oleh peneliti, nampaknya Radio Desa cukup efektif menggerakkan partisipasi masyarakat.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh penulis ini nampaknya, arah perkembangan Radio Desa sangap potensial, karena adanya antusiasme dan kepercayaan serta dukungan masyarakat terhadap Radio Desa yang terus meningkat dari waktu ke waktu.

4.2.4 Indikator (Y 4) Dampak Adanya Radio Desa Terhadap Peningkatan Partisipasi Publik Dalam Bentuk Keterampilan

Tanggapan responden, terkait pertanyaan tentang dampak adanya radio desa terhadap peningkatan partisipasi publik dalam bentuk

keterampilan. Mayoritas yakni 83 persen responden menyatakan setuju, bahkan sebagian responden menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut penulis mengambil kesimpulan pada pertanyaan ini, bahwa mayoritas responden memahami makna penting radio desa, oleh karena itu hal tersebut menjadi modal sosial bagi radio desa dalam turut serta dalam pembangnan. Hanya 17 responden yang menyatakan tidak setuju (tidak efektif) dan membosankan. Hasil survei penulis yang menunjukan bahwa 83 prosen bahwa dampak adanya radio desa terhadap peningkatan keterampilan publik.

4.2.5 Indikator (Y 5) Komunikasi Massa Melalui Radio Desa Terhadap Peningkatan Partisipasi Publik Dalam Bentuk Buah Pikiran

Tanggapan responden, terkait pertanyaan tentang dampak adanya radio desa terhadap peningkatan partisipasi publik dalam bentuk buah pikiran. Mayoritas yakni 83 persen responden menyatakan setuju, bahkan sebagian responden menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut penulis mengambil kesimpulan pada pertanyaan ini, bahwa mayoritas responden memahami makna penting radio desa, oleh karena itu hal tersebut menjadi modal sosial bagi radio desa dalam turut serta dalam pembangnan. Hanya 17 responden yang menyatakan tidak setuju dan membosankan.

4.2.6 Indikator (Y 6) Radio Desa Terhadap Peningkatan Partisipasi Sosial Masyarakat

Tanggapan responden, terkait pertanyaan tentang dampak adanya radio desa terhadap peningkatan partisipasi publik dalam bentuk buah pikiran. Mayoritas yakni 100 persen responden menyatakan setuju, bahkan sebagian responden menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut penulis mengambil kesimpulan pada pertanyaan ini, bahwa mayoritas responden memahami makna penting radio desa, oleh karena itu hal tersebut menjadi modal sosial bagi radio desa dalam turut serta dalam pembangnan. Hasil survei penulis yang menunjukan bahwa 100 prosen bahwa dampak adanya radio desa terhadap peningkatan partisipasi sosial.

4.2.6 Indikator (Y 7) Radio Desa Terhadap Peningkatan Partisipasi Dalam Keterlibatan Publik Pengambilan Keputusan

Tanggapan responden, terkait pertanyaan tentang Dampak Adanya Radio Desa Terhadap Peningkatan Partisipasi Dalam Keterlibatan Publik Pengambilan Keputusan. Mayoritas yakni 100 persen responden menyatakan setuju bahwa publik terlibat dalam ikut serta dalam pengambilan keputusan, bahkan sebagian responden menyatakan sangat setuju. Berdasarkan hal tersebut penulis mengambil kesimpulan pada pertanyaan ini, bahwa mayoritas responden memahami makna penting radio des dalam mendorong partisipasi publik.

4.3 Variabel Komunikasi Massa Dengan Menggunakan Radio (X) dan Indikator Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Y)

Berdasarkan atas hasil penelitian, nampaknya kajian tentang hubungan komunikasi massa (radio desa) terhadap partisipasi masyarakat dalam menikatkan partisipasi masyarakat dalam program dan kegiatan desa, dapat dilihat pada pembahasan dibawah ini:

4.3.1 Indikator Radio Desa Mempengaruhi Opini dan Partisipasi Masyarakat Desa

Tanggapan responden, terkait pertanyaan tentang radio desa apakah mempengaruhi opini dan partisipasi masyarakat. Mayoritas yakni 63 persen responden menyatakan informasi yang diberikan oleh radio desa (setuju) mempengaruhi opini dan partisipasi masyarakat. Hanya 34 prosen yang menyatakan tidak berpengaruh. Oleh karena itu, maka program yang ada di RadioDesa dapat disesuaikan dengan kebutuhan pemerintah dan masyarakat dalam pembangunan desa.

4.3.2 Indikator Radio Desa Sebagai Komunikasi Massa Mampu Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Bidang Pembangunan

Tanggapan responden, terkait pertanyaan tentang radio desa mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang pembangunan. Mayoritas

yakni 63 persen responden menyatakan Radio desa mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang pembangunan. Hanya 34 prosen yang menyatakan tidak berpengaruh. Oleh karena itu, maka program yang ada di Radio Desa perlu dioptimalkan.

4.3.3 Indikator Radio Desa Sebagai Komunikasi Massa Mampu Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Bidang Sosial

Berdasarkan radio hasil penelitian, hampir sama pada pembahasan sebelumnya pada garafik 4.13bahwamayoritas yakni 63 persen responden menyatakan Radio desa mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang sosial, seperti kegiatan gotong royong. Hanya 34 prosen yang menyatakan tidak berpengaruh. Oleh karena nampaknya, Radio desa mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang sosial di Desa Sempu, oleh karena itu Radio Desa ke depandapat mampu mendukung partsispasi, pembangunan di Desa Sempu.

D. Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Radio Desa yang ada di Desa Sempu memiliki hubungan terhadap partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa, hal tersebut disebabkan oleh karena radio desa dipersepsikan positif, baik secara informasikan yang diberikan oleh Radio Desa dan acara yang disuguhkan oleh radio desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak pada partisipasi masyarakat desa, sehingga Radio Desa sudah memerankan diri sebagai komunikasi massa, hal tersebut terbukti dari 7 varibel pertanyaan, dan 7 pertanyaan terkait dengan partisipasi masyarakat desa. selanjutnya berdasarkan mayoritas jawaban responden terhadap semua pertanyaan memberikan penjelasan bahwa keberadaan Radio Desa

memiliki dampak atau hubungan signifikan terhadap peningkatan partisipasi masyarakat di Desa Sempu.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Hanapiah Muhi. 2011. *Perencanaan Pembangunan Desa*, Alqa Prisma Interdelta (Alqa Print), Jatinangor

Atie Rachmiatie. 2010. *Radio Komunitas*, Simbiosa Rekatam Media, Jakarta

Egha WZ Prayoga. 2010. *Sejarah Radio*, Pustaka Sinar Harapan, Palembang

Dumasari. 2008. *Dinamika Pengembangan Masyarakat Partisipatif*, Pustaka Pelajar dan UMP Press, Jakarta

Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, Siti Karlinah. 2004 . *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Simbiosa Rekatama Media, Sumedang

Eni Maryani. 2010. *Media dan Perubahan Sosial*, Rosda, Solo

Kasilda Yosie Apriliana. 1996. *Media Komunikasi Radio*, Pustaka Sinar Harapan, Palembang

Moch Solekhan. 2012. *Penyelenggaraan Pemerintah Desa Berbasis Partisipasi*, Pustaka Belajar, Jakarta

Mohammad Mulyadi. 2004. *Partisipasi Dalam Pembangunan Masyarakat Desa*, Nadi Inspira Edumedia, Jakarta

Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta

Santi Indra Astuti. 2011. *Jurnalisme Radio*, Simbiosa Rekata Media, Jakarta

Siti Irene Astuti Dwiningrum. 2008. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, Pustaka Belajar, Jakarta

❖ **Referensi Non Buku (Online)**

https://www.kompasiana.com

https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi_massa

https://id.wikipedia.org/wiki/Partisipasi

https://www.puspindes.id/radio-desa/

https://id.wikipedia.org/wiki/Radio_komunitas